

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *PART PRACTICE* TERHADAP HASIL BELAJAR
SHOOTING BOLA BASKET
(Studi Pada Siswa Kelas XI-IPS SMA Negeri 1 Cerme)**

Gurit Prastowo

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya

Abdul Rachman Syam T

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Shooting adalah salah satu cara memasukkan bola ke dalam keranjang dan juga bertujuan untuk mendapatkan point. Dalam melakukan *shooting* ada hal-hal yang perlu diperhatikan, yaitu *balance* (keseimbangan tubuh), *eye* (pandangan ke arah sasaran), *elbows* (sudut siku), *follow throw* (gerakan lanjutan). Jika ke-empat aspek tersebut kurang dikuasai maka hasil *shooting* akan kurang maksimal. Banyak metode pembelajaran yang digunakan agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai gerak dasar *shooting*. Akan tetapi dalam kenyataannya masih banyak siswa yang belum mampu menguasai gerak dasar ini dengan metode yang diterapkan oleh para pendidik. Untuk itu diperlukan metode lain yang mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai materi gerak dasar *shooting*. Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *shooting* bola basket dengan menggunakan metode *part practice*. Dan 2) mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar *shooting* bola basket dengan menggunakan metode *part practice*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *part practice* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *shooting* bola basket yaitu sebesar 6,36 %.

Kata Kunci : Gerak dasar *shooting*, model pembelajaran *part practice*, hasil belajar.

Abstract

Shooting is one way to put the ball into the basket and also aim to get the point. In *shooting*, there are things that need to be considered, namely the *balance* (balance of the body), *eye* (view towards the target), *elbows* (elbow angle), *follow throw* (continued movement). If all of these aspects are less dominated, the *shooting* will be less than the maximum results. Many learning methods are used in order to enhance the student's ability to master the basketball *shooting* basic motion. However, there are many students still have not been able to master these basic movements with the methods applied. It required another method that can improve the ability of learners in improving their ability in *shooting* basic motion. The purpose of this study was 1) to determine the improvement of learning outcomes basketball *shooting* using *part practice* method. And 2) determine how much improvement in basketball *shooting* learning outcomes using *part practice* method. Based in these results, it can be concluded that the learning method by using *part practice* has significant impact on basketball *shooting* learning outcomes which is equal to 6.36%.

Keywords : *Shooting* basic motion, *part practice* learning method, learning outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses alami yang berlangsung secara wajar dalam kehidupan manusia di masyarakat. Dalam perkembangan proses tersebut dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pengertian pendidikan pada sistem pendidikan nasional adalah usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui proses belajar mengajar. Pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didiknya dalam membantu peserta didik untuk menguasai tujuan pendidikan. Guru juga melakukan interaksi secara terencana, serta telah disiapkan kurikulum yang bersifat tertulis.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (penjasorkes) merupakan proses pendidikan yang merupakan pendidikan secara keseluruhan yang pelaksanaannya ditetapkan berdasarkan kurikulum yang ada. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (penjasorkes) bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan dan pembentukan watak atau karakter.

Menurut Nurhasan, dkk (2005: 6) rumusan tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) yaitu: mengembangkan perilaku sportif, disiplin, jujur, kerjasama, bertanggung jawab, demokratis, dan percaya diri melalui aktifitas jasmani, permainan dan

olahraga, menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui pelaksanaan tugas-tugas ajar penjasorkes.

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan suatu materi kepada siswa. Karena penyampaian materi berlangsung dalam interaksi edukatif, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru untuk mengadakan hubungan dua arah dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan demikian metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar. Keaktifan dalam pembelajaran dapat dilihat dari kegiatan belajar mengajar, baik yang dilakukan oleh guru maupun siswa.

Metode pembelajaran part practice atau metode bagian adalah salah satu cara mengajar yang dilakukan dengan membagi keterampilan dalam bagian-bagian. Dengan cara mulai mengajarkan bagian-bagian kecil dari keterampilan, yang kemudian digabungkan menjadi satu kesatuan keterampilan yang utuh.

Dari uraian di atas di coba menggunakan metode pembelajaran, yang dirancang untuk siswa kelas XI IPS-2 SMA Negeri 1 Cerme. Ini dilakukan agar siswa lebih tertarik pada pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan materi yang disampaikan bisa diterima oleh siswa. Dari hasil pengamatan ketika melakukan PPL terlihat hanya sebagian siswa saja yang memahami materi yang sudah diajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi, dan siswa juga merasa jenuh saat pembelajaran berlangsung. Banyak metode yang dipilih guru untuk menyampaikan materi, khususnya materi shooting dalam bola basket. Tapi dalam kenyataannya masih banyak siswa yang masih kesulitan dalam mempraktikkan teknik dasar shooting.

Dengan dasar latar belakang seperti diatas maka penulis menyusun suatu penelitian yang berjudul : pengaruh metode pembelajaran *part practice* terhadap hasil belajar *shooting* bola basket.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan diskriptif kuantitatif. Eksperimen adalah suatu penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat diantara variabel-variabelnya. Salah satu ciri pokok dari penelitian eksperimen adalah adanya perlakuan (*treatment*) yang diberikan ke subjek penelitian (Maksum, 2012: 13).

Penelitian ini dilaksanakan 4 kali pertemuan, dimulai pada tanggal 10 Mei 2014 sampai 31 Mei 2014. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Cerme, Jalan Raya Cerme Kidul, Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas XI-IPS 2 SMAN 1 Cerme yang terdiri dari 32 siswa

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti yang juga sebagai guru. Data *pre-test* pada pertemuan ke 1 dan data *post-test* pada pertemuan ke 4 dikumpulkan. Kemudian peneliti menganalisis menggunakan format penilaian *shooting* dari Rahamtoknam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam perhitungan analisis data ini peneliti menggunakan teknik jenis perhitungan statistik terhadap hasil penelitian dalam program SPSS (*Statistic Package of Social Sciences*) for windows 20 yaitu *software* yang berguna untuk mengolah dan menganalisis data penelitian statistik versi 20. Hal tersebut dimaksudkan agar perhitungan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Tabel 1 Hasil Perhitungan *Pre-test* dan *Post-test Shooting* Bola Basket

Deskriptif	Kelas XI-IPS 2		
	<i>Pre-test</i>	<i>Post- test</i>	Nilai Beda
Rata-rata	60,84	64,71	4,12
Standart Deviasi	0,84	1,14	0,70
Varian	0,71	1,30	0,50
Nilai Terendah	63,00	67,00	5,00
Nilai Tertinggi	60,00	63,00	2,00
Peningkatan	6,36%		

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil pretest sebesar 60,84, standart deviasi sebesar 0,84 dengan varian sebesar 0,71 serta nilai maksimum sebesar 63,00 dan nilai minimum sebesar 60,00. Sedangkan untuk posttest didapatkan nilai rata-rata sebesar 64,71, standar deviasi 1,14 dengan varian sebesar 1,30 serta nilai maksimum 67,00, dan nilai minimum 63,00.

Nilai beda rata-rata antara pretest dan posttest adalah sebesar 4,12, standar deviasi 0,70 dengan varian sebesar 0,50 dan nilai beda antara nilai maksimum pretest dan posttest sebesar 5,00 sedangkan nilai beda antara nilai minimum pretest dan posttest sebesar sebesar 2,00. Dari hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa pembelajaran shooting sepakbola menggunakan metode pembelajaran part practice pada sampel penelitian mengalami pengaruh sebesar 6,36%

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh peningkatan hasil belajar *shooting* bola basket pada siswa kelas XI-IPS SMA Negeri 1 Cerme sebagai kelompok yang diberi *treatment* berupa metode simulasi.

Berikut ini dapat dilihat Tabel 2 Uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan pada skor awal dari masing-masing sampel. Untuk mengetahui suatu data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan statistik uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dalam program SPSS for Windows 20, bila hasil uji signifikan ($p \text{ value} > 0,05$) maka data distribusi normal. Hasil perhitungan untuk normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Mean	Sd	KS-Z	Sig.
Hasil Belajar <i>shooting</i> bola basket					
<i>Pre-test</i>	32	60,84	0,8466	1,396	0,41
<i>Post-test</i>	32	64,72	1,1425	0,978	0,295

Dari hasil tabel 2 di atas untuk *pre-test* dan *post-test* keterampilan *passing* bawah mempunyai harga $p \text{ value} > \alpha$, berdasarkan kriteria pengujian maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Pada bagian ini akan dikemukakan pengujian hipotesis berdasarkan dari hasil tabulasi data yang diperoleh dari tes yang telah diberikan sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*). Untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan, maka uji analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah uji beda rata-rata dengan menggunakan analisis uji *dependent sample t test* (uji t sampel sejenis).

Sebelumnya akan dijelaskan mengenai rumusan hipotesis statistik, nilai kritis t tabel, nilai statistik t hitung dan hasil uji t sebagai berikut: Menentukan nilai kritis (t tabel), dipilih *level of significant*: 0,05 (5%), derajat bebas pembagi (df) = $N - 1 = 32 - 1 = 31$, nilai t tabel = 1,69. Hasil uji t *dependent sample* dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Perhitungan *Dependent Sample t Test*

Uji <i>Dependent Sample T Test</i>	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
	31,55	1,69	

Dengan mengkonsultasikan nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak karena nilai $t_{\text{hitung}} 31,55 >$ nilai $t_{\text{tabel}} 1,69$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test shooting* bola basket pada penerapan metode simulasi siswa kelas XI-IPS 2 SMA Negeri 1 Cerme.

PENUTUP

Simpulan

Adanya pengaruh hasil belajar *shooting* bola basket dengan menggunakan metode *part practice*,

dibuktikan dengan hasil hitung uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{\text{hitung}} 14,18 >$ $t_{\text{tabel}} 1,69$ dengan taraf signifikan 0,05. Besarnya pengaruh metode pembelajaran *part* terhadap hasil belajar *shooting* bola basket sebesar 6,36%

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka sebaiknya penerapan metode *part* pada pembelajaran pendidikan jasmani terutama materi *shooting* bola basket bisa dijadikan acuan bagi para guru pendidikan jasmani, dalam usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah karena sarana dan prasarana yang dimiliki sudah mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani. (2010). *Stategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- JUR. PEND. OLAHRAGA/196308241989031AGUS_MAHENDRA/Kumpulan_makalah_bahan_penataran(Agus_Mahendra)/Teori_Belajar_motorik.pdf. Diunduh pada tanggal 20 Februari 2014
- Kristiyandaru, A. PENDIDIKAN-JASMANI-DAN-OLAHRAGA-MENDUKUNG-MAHASISWA-BELAJAR-RELATIF-LEBIH-LAMA. *Jurnal Kurikulum Penjas*, (ejournal.unesa.ac.id/article/7959/90/article.pdf, di akses 11 september 2014)
- Mahendra, Agus.2012. *Teori Belajar Motorik*. <http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/>
- Maksum, A. 2009. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya : Unesa.
- Maksum, A. 2009. *Statistik dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa
- Suprihatiningrum, J. (2013) *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tim penerjemah, PP PERBASI, Bidang SDM PP PERBASI. 2012. *Official Basketball Rules 2012*. Jakarta : FIBA RULES
- Tim Penyusun, Kemenpora. 2006. *Parameter Test SMP/SMA Negeri Ragunan*. Jakarta. UNJ
- Wissel, hal. 1996. *Bolabasket Langkah Untuk Sukses*. Jakarta : PT Grafindo Persada